

GASTRODIPLOMASI KOREA SELATAN MELALUI KOREAN HALAL FOOD

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



ISYRAQ HANIFAH

1710851013

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah wisatawan Muslim yang datang karena dampak dari adanya Korean Wave dan adanya perkembangan Muslim di dunia, membuat Pemerintah Korea Selatan berinisiasi untuk menjadikannya sebagai kepentingan nasional dengan menargetkan citranya sebagai *Muslim friendly country*, walaupun Korea Selatan sendiri merupakan negara yang minoritas Muslim dan masyarakatnya yang belum sepenuhnya mengerti mengenai konsep halal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemerintah Korea Selatan tetap melakukan gastrodiplomasi melalui *Korean halal food* untuk menarik para wisatawan Muslim dan mencapai kepentingan nasional. Pembahasan dalam penelitian terbatas pada upaya Korea Selatan di tahun 2016 sampai 2022. Masalah dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan konsep gastrodiplomasi yang diperkenalkan oleh Paul Rockower. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan keseriusan pemerintah Korea Selatan untuk terus berupaya menyediakan fasilitas yang ramah Muslim terutama penyediaan makanan halal..

Kata kunci: Gastrodiplomasi, *Halal Food*, Korea Selatan, *Muslim Friendly Country*



ABSTRACT

The increasing number of Muslim tourists coming due to the impact of the Korean Wave and the development of Muslims in the world, has made the South Korean government take the initiative to make it a national interest by targeting its image as a Muslim friendly country, even though South Korea itself is a country with a Muslim minority and its people are not yet fully understand the concept of halal. This research aims to see how the South Korean government continues to carry out gastrodiplomacy through Korean halal food to attract Muslim tourists and achieve national interests. The discussion in the research is limited to South Korea's efforts from 2016 to 2022. The problems in this research are analyzed using the concept of gastrodiplomacy introduced by Paul Rockower. The research method used is qualitative. The results of this research show the South Korean government's seriousness in continuing to strive to provide Muslim-friendly facilities, especially the provision of halal food.

Keywords: Gastrodiplomacy, Halal Food, Muslim Friendly Country, South Korea

